

SARI

Saeroji, Ahmad Fahrudin. 2011. “*Analisis Determinan Ekspor Karet Alam Ke Amerika Serikat 1981-2010 (Dengan Pendekatan Partial Adjustment Model)*”, Skripsi. Jurusan Ekonomi Pembangunan. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Dr. Hj. Sucihatiningsih. DWP, SE, M.Si Pembimbing II Prasetyo Ari Bowo, SE, M.Si.

Kata Kunci : Ekspor Karet Alam, Konsumsi Karet Alam, Nilai Tukar Mata Uang, Harga Karet Alam , Ekspor Karet Alam Periode Sebelumnya.

Karet alam merupakan hasil pertanian yang menjadi salah satu komoditi unggulan perdagangan ekspor non migas Indonesia dari hasil pertanian setelah minyak kelapa sawit. Indonesia merupakan negara kedua sebagai produsen utama karet alam dunia setelah negara Thailand. Kinerja ekspor karet alam Indonesia selama ini di dominasi oleh negara Amerika Serikat selaku negara pengimpor utama karet alam Indonesia, akan tetapi di dalam proses kegiatan perdagangan ekspor tersebut terkadang terjadi permasalahan yaitu terjadinya penurunan volume ekspor karet alam ke Amerika Serikat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih jauh lagi mengenai masalah determinan ekspor karet alam ke Amerika Serikat 1981-2010, dimana variabel independennya yaitu : konsumsi karet alam Indonesia, nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat, harga karet alam internasional serta ekspor karet alam periode sebelumnya.

Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi log linier dengan metode pendekatan PAM (*Partial Adjustment Model*) sedangkan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya digunakan alat analisis koefisien determinasi (*Adjusted R²*) dan pengujian secara parsial menggunakan uji t-statistik dan pengujian secara serempak menggunakan uji F-statistik, selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik dimana semua pengujian diatas menggunakan perhitungan program *Eviews 6.0*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsumsi karet alam Indonesia berpengaruh negatif dan signifikan, nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat berpengaruh positif dan signifikan, harga karet alam internasional berpengaruh positif dan signifikan dan ekspor karet alam periode sebelumnya berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekspor karet alam ke Amerika Serikat.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka sebaiknya pemerintah diharapkan dapat selalu menjaga kestabilan fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat melalui kebijakan suku bunga BI rate, menjaga kestabilan harga karet alam internasional melalui wadah kerjasama organisasi ITRC (International Tripartite Rubber Council), serta dapat memacu kinerja ekspor karet alam saat ini untuk dapat selalu meningkat terus dengan cara mendorong produsen karet alam dalam negeri untuk meningkatkan kapasitas produksinya sehingga kinerja ekspor karet alam ke Amerika Serikat selanjutnya menjadi lebih meningkat lagi kedepannya.